

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di Hotel Megaland, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hotel Megaland membebankan hanya biaya langsung dalam perhitungan harga pokok sewa kamar. Jika dihubungkan dengan laporan biaya yang dijabarkan pihak Hotel Megaland masih banyak biaya-biaya lain yang seharusnya dibebankan, karena sulitnya ditelusuri pihak Hotel Megaland tidak membuat sistem biaya yang akurat. Pihak hotel hanya memprediksi pendapatan dan menghitung seluruh budget yang diperlukan Hotel Megaland dari tiap divisi, untuk mendapat persentase keuntungan. Namun hal ini tidak mencerminkan kinerja masing-masing tipe kamar, sehingga sulit untuk dilakukan pengambilan strategi bagi pihak manajemen. Oleh karena itu penulis akan menguraikan perhitungan biaya tersebut dengan bantuan *activity-based costing system*.
2. Setelah menggunakan *activity-based costing system* untuk menghitung harga pokok kamar, didapatkan hasil perhitungan yang lebih akurat. Hal ini dikarenakan *activity-based costing system* membebankan biaya kepada aktivitas-aktivitas yang dikonsumsi pada masing-masing tipe kamar berdasarkan pemicu biayanya. Kemudian setelah diketahui biaya per aktivitas barulah dibebankan pada pemikul biaya akhirnya yaitu masing-masing tipe kamar sesuai pemikul biaya aktivitasnya.
3. Perhitungan harga pokok sewa kamar menurut penulis adalah Rp 335.771,00 untuk *Deluxe Twin*, Rp 398.714,00 untuk *Executive*, dan Rp 1.415.692,00 untuk *Suite*. Dari ketiga hasil ini yang sangat jauh perbedaannya sehingga mempengaruhi kerugian apabila dibandingkan dengan harga jualnya adalah kamar *Suite* yang undercosted sebesar Rp 1.269.248,00

5.2. SARAN

Dari uraian kesimpulan yang telah diambil oleh penulis, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran kepada Hotel Megaland antara lain sebagai berikut:

1. Sebaiknya Hotel Megaland memisahkan biaya langsung dan biaya tidak langsung berdasarkan kemudahan ditelusurinya untuk dibebankan pada unit cost suatu produk yaitu kamar dengan masing-masing tipe. Dalam menghitung harga pokok sewa kamar (*cost of room*) biaya tidak langsung yang berhubungan dengan kamar ikut disertakan dalam perhitungan.
2. Perusahaan dapat menerapkan *activity-based costing system* apabila manfaat yang dirasa melebihi pengorbanannya dalam upaya melakukan *activity-based costing system*.
3. Tentu saja biaya bukanlah faktor satu-satunya dalam membuat keputusan *pricing*, namun apabila mengetahui biaya yang tepat akan memperoleh banyak manfaat selain untuk penetapan harga, salah satunya yaitu dapat mengambil keputusan manajemen secara lebih tepat pada tiap tipe kamar terkait pengelolaan aset tetap, strategi pemasaran, dan sebagainya.
4. Sebaiknya perusahaan membuat data valuasi biaya depresiasi secara lebih akurat dan menambahkan ke akun biaya pada Hotel Megaland. Dan seharusnya perusahaan membuat struktur organisasi secara formal dan deskripsi jabatannya, serta membuat sistem perhitungan jam kerja karyawan. Hal ini sangat penting agar pada saat melakukan perhitungan dengan menggunakan *Activity – Based Costing* dapat dilakukan dengan benar dan mengetahui siapa individu yang berwenang atas kegiatan tersebut secara jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Blocher, Stout, Juras, Cokins. (2012). Edisi 6. *Cost Management: A Strategic Emphasis*. Singapore: McGraw Hill International Edition.
- Cokins, November 1998, "Why is traditional accounting failing managers?". *ProQuest Nursing and Allied Health Source*.
- Garrison, Ray., Eric W. Noreen. (2012). Edisi 14. *Managerial Accounting*. New York: McGraw-Hill Irwin.
- Guan, Liming., Don Hansen, Maryanne M. Mowen. (2009). Edisi 6. *Cost Management*. USA: South-Western Cengage Learning
- Hansen, Don R., Maryanne M. Mowen. (2007). Edisi 8. *Managerial Accounting*. USA: Thomson Higher Education.
- Hayes, David K., Allisha A. Miller. (2011). Edisi 1. *Revenue management for the Hospitality Industry*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Hornigren, Charles T., Srikant M.D., Madhav V.R. (2015). Edisi 15. *Cost Accounting: A Managerial Emphasis*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Kaplan, Robert., Anthony Atkinson. (1998). Edisi 3. *Advanced Management Accounting*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Mulyadi. (2001). Edisi 3. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma., Roger Bougie. (2013). Edisi 6. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. Chichester: John Wiley & Sons, Ltd.
- Sudarso, Andriasan. (2016). Edisi 1. *Manajemen Pemasaran Jasa Perhotelan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Vazakidis, A. & Karagiannis, I. 2009. 'Activity-Based Management and Traditional Costing in Tourist Enterprises (a Hotel Implementation Model)'. Published online in Greece: Springer.